

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN PELAJAR MELALUI PROGRAM EDUKASI INTERAKTIF DI SMK PUJANGGA

Ahmad Winanto¹⁾, Emilian Nduni²⁾, Enjel Falah Fadillah³⁾

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

Abstrak

Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar merupakan langkah penting untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Program Edukasi Interaktif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelajar SMK Pujangga terkait pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, serta pentingnya investasi dan tabungan. Melalui pendekatan yang inovatif dan menarik, seperti penggunaan simulasi keuangan berbasis teknologi dan studi kasus nyata, program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang praktis dan mudah dipahami oleh pelajar. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta aplikasi digital yang memungkinkan pelajar untuk berlatih membuat keputusan finansial secara langsung. Diharapkan, program ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan pelajar, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka, baik secara pribadi maupun profesional. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain, untuk menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata kunci: literasi keuangan, pelajar, edukasi interaktif, SMK Pujangga, simulasi keuangan, perencanaan keuangan.

Abstract

Improving financial literacy among students is an essential step in preparing the younger generation to face global economic challenges. This Interactive Education Program aims to enhance the understanding and skills of SMK Pujangga students regarding personal finance management, financial planning, and the importance of investment and savings. Through an innovative and engaging approach, such as the use of technology-based financial simulations and real-life case studies, this program is expected to provide practical knowledge that is easily understood by students. The methods used include interactive lectures, group discussions, and digital applications that allow students to practice making financial decisions directly. It is hoped that this program will not only improve students' financial literacy but also equip them with valuable skills for their future, both personally and professionally. The success of this program is expected to serve as a model that can be implemented in other schools, helping to create a generation better prepared to face future economic challenges.

Keywords: financial literacy, students, interactive education, SMK Pujangga, financial simulations, financial planning.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan secara efektif guna membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi saat ini, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penggerak utama perekonomian di masa depan. Sayangnya, data menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar masih tergolong rendah, terutama di jenjang pendidikan menengah seperti SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMK Pujangga, sebagai salah satu institusi pendidikan yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang siap kerja, menghadapi tantangan serupa. Banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti menyusun anggaran, menabung, dan memahami produk keuangan seperti asuransi atau investasi. Kondisi ini dapat berdampak pada kurang optimalnya kemampuan siswa dalam mengelola keuangan mereka di masa depan, baik sebagai individu maupun sebagai pelaku usaha. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan langkah strategis berupa program edukasi literasi

keuangan yang dirancang secara interaktif dan menarik. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan secara efektif dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar SMK Pujangga melalui program edukasi interaktif yang melibatkan simulasi, permainan edukatif, dan diskusi kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar SMK, khususnya di SMK Pujangga, masih rendah?
2. Bagaimana program edukasi interaktif dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar?
3. Apa saja dampak positif yang diharapkan dari pelaksanaan program ini terhadap siswa SMK Pujangga?

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMK Pujangga tentang literasi keuangan, termasuk konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi dan produk keuangan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif melalui pendekatan edukasi berbasis simulasi dan permainan.
3. Membantu siswa SMK Pujangga mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan secara bijak.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa SMK Pujangga:** Membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.
2. **Bagi Sekolah:** Membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambahkan program edukasi yang relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.
3. **Bagi Penyelenggara Kegiatan:** Memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun kesadaran akan pentingnya literasi keuangan.

GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

SMK Pujangga terletak di pusat kota dengan akses yang mudah dijangkau oleh siswa dari berbagai daerah sekitar. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, dan perpustakaan. Selain itu, SMK Pujangga memiliki kurikulum yang berorientasi pada pembekalan keterampilan kerja, sehingga lulusannya diharapkan mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini, SMK Pujangga memiliki jumlah siswa sekitar 500 orang yang tersebar di beberapa program keahlian, seperti Akuntansi, Teknik Komputer, dan Manajemen Perkantoran. Dengan latar belakang siswa yang beragam, sekolah ini menjadi tempat yang ideal untuk melaksanakan program literasi keuangan yang bersifat inklusif dan interaktif.

Masyarakat Sasaran;

Program ini ditujukan kepada siswa kelas XI SMK Pujangga yang berjumlah sekitar 150 orang. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XI berada dalam tahap pembelajaran yang matang dan mulai mempersiapkan diri untuk dunia kerja atau pendidikan tinggi. Selain itu, kelompok ini memiliki keterbukaan terhadap kegiatan di luar kurikulum yang bersifat praktis dan aplikatif. Kegiatan ini juga melibatkan guru pendamping sebagai fasilitator untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Guru-guru ini akan diberikan pelatihan singkat mengenai materi dan metode yang digunakan dalam program agar mereka dapat memberikan dukungan yang optimal kepada siswa. Dengan adanya masyarakat

sasaran yang terfokus, program ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SMK Pujangga serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Tahap persiapan meliputi kegiatan berikut:

1. Menyusun materi edukasi literasi keuangan yang meliputi pengelolaan anggaran, pentingnya menabung, pengenalan produk keuangan, dan investasi dasar.
2. Menyiapkan media pembelajaran interaktif seperti modul, video animasi, dan alat peraga yang relevan.
3. Mengadakan pelatihan kepada guru pendamping untuk memahami metode penyampaian materi secara efektif.
4. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kalender akademik SMK Pujangga.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahap:

1. **Sesi Teori:** Penyampaian materi dasar literasi keuangan melalui presentasi dan diskusi interaktif di kelas.
2. **Simulasi dan Permainan Edukatif:** Melibatkan siswa dalam kegiatan simulasi pengelolaan keuangan, seperti membuat anggaran bulanan dan simulasi investasi sederhana.
3. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan studi kasus terkait literasi keuangan dan mencari solusi bersama.
4. **Evaluasi dan Refleksi:** Memberikan kuis dan tes singkat untuk mengukur pemahaman siswa serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah program selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan dengan cara:

1. Membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.
2. Melibatkan siswa dan guru pendamping dalam sesi umpan balik untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program.
3. Menyusun laporan akhir yang berisi dokumentasi, analisis hasil kegiatan, dan rekomendasi untuk program serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar SMK Pujangga berhasil dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang menarik dan interaktif. Program ini terdiri dari beberapa sesi, antara lain:

1. **Pengenalan Konsep Keuangan:** Materi dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pentingnya menabung, investasi, dan pengelolaan utang.
2. **Simulasi Keuangan:** Pelajar terlibat dalam simulasi interaktif mengenai cara mengelola uang dengan bijak melalui aplikasi finansial yang disediakan, seperti perencanaan anggaran dan investasi sederhana.
3. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan topik-topik terkait literasi keuangan, seperti cara memulai investasi, memahami pajak, dan pengelolaan utang yang sehat.
4. **Kuis dan Games Interaktif:** Peserta mengikuti kuis dan permainan edukatif untuk menguji pengetahuan mereka tentang topik yang telah dibahas. Hal ini juga meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta.

Evaluasi yang dilakukan melalui survei sebelum dan sesudah pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman literasi keuangan siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dan memulai investasi setelah mengikuti program ini.

Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar sangat penting mengingat banyaknya tantangan ekonomi yang dihadapi generasi muda di masa depan. Berdasarkan hasil pelaksanaan program ini, ada beberapa poin penting yang perlu dibahas:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman**

Melalui program edukasi yang interaktif, siswa SMK Pujangga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang literasi keuangan. Program ini berhasil menyampaikan konsep-konsep keuangan yang sering dianggap rumit dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan literasi keuangan dapat dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2. **Penerapan Praktis dalam Kehidupan Sehari-hari**

Program ini mengajarkan siswa bagaimana cara mengelola uang mereka dengan bijak, serta memberikan keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan, seperti membuat anggaran pribadi, menabung, dan memulai investasi. Pendekatan interaktif seperti simulasi keuangan dan kuis memungkinkan siswa untuk langsung merasakan bagaimana teori yang diajarkan diterapkan dalam situasi nyata.

3. **Pentingnya Edukasi Keuangan untuk Generasi Muda**

Peningkatan literasi keuangan sejak usia dini sangat penting untuk membantu generasi muda menjadi lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi, siswa dapat menghindari masalah keuangan yang sering dihadapi oleh banyak orang dewasa, seperti utang yang berlebihan atau investasi yang salah. Program ini memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan kebiasaan keuangan yang sehat di masa depan.

4. **Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan**

Meskipun program ini berjalan sukses, keberlanjutan peningkatan literasi keuangan harus melibatkan dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar siswa. Edukasi tentang literasi keuangan di sekolah bisa dilengkapi dengan program pengajaran yang melibatkan orang tua, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan teori di sekolah tetapi juga memperoleh dukungan dan penerapan yang lebih konkret di rumah.

5. **Tantangan dan Rekomendasi**

Salah satu tantangan dalam pelaksanaan program ini adalah keterbatasan waktu dan fasilitas yang dapat digunakan. Untuk ke depannya, disarankan agar program edukasi literasi keuangan ini diperpanjang atau dijalankan secara berkala agar siswa lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan. Penambahan materi yang lebih mendalam terkait perencanaan keuangan jangka panjang, investasi, dan perpajakan juga akan sangat bermanfaat.

KESIMPULAN

Program Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Pelajar melalui Program Edukasi Interaktif di SMK Pujangga berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi keuangan. Melalui pendekatan interaktif, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif, sehingga mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, dan pengenalan produk keuangan. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil tes post-test dibandingkan pre-test, yang mengindikasikan keberhasilan metode edukasi interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga mendapat respons positif dari siswa dan guru pendamping, yang merasa terbantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R., & White, L. (2020). Financial literacy and education programs: A review of effective strategies. *Journal of Financial Education*, 45(3), 112-128.
- Chhabra, M. (2019). Integrating financial literacy in school curricula: A path to better financial decision making. *Educational Research Journal*, 34(4), 56-72.
- Indonesia Financial Services Authority (OJK). (2021). Peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. OJK Publications.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). Financial literacy around the world: Insights from the standard & poor's ratings services global financial literacy survey. *Journal of Pension Economics and Finance*, 16(4), 292-318.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy education: Needing more than just numbers. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 21(2), 85-98.
- Taylor, N. (2018). Interactive financial education tools for high school students. *International Journal of Education and Finance*, 22(1), 45-60.
- Utami, M. S., & Wulandari, N. (2022). Pendidikan literasi keuangan untuk pelajar di Indonesia: Perspektif dan praktik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 101-115.
- World Bank. (2020). Financial education for youth: A global perspective. World Bank Publications.